

**HUBUNGAN ANTARA LINGKUNGAN SEKOLAH DENGAN MOTIVASI
BELAJAR PADA ANAK BERKESULITAN BELAJAR**

(Penelitian Korelasional di Sekolah Dasar Inklusi se-Kota Bukittinggi)

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

ELSI WULANDARI
1100246/2011

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2017

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Hubungan Antara Lingkungan Sekolah dengan Motivasi Belajar pada Anak Berkesulitan Belajar (*Penelitian Korelasional di Sekolah Inklusi se-Kota Bukittinggi*)

Nama : Elsi Wulandari

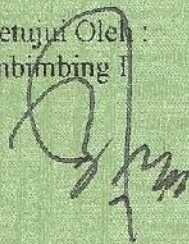
NIM/ BP : 1100246/ 2011

Jurusan : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2017

Disetujui Oleh :
Pembimbing I



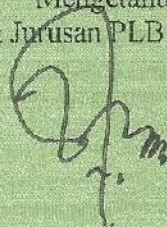
Dr. Marlina, S.Pd., M.Si
NIP. 196909021998022002

Pembimbing II



Drs. Ardisal, M.Pd
NIP. 196101061987101001

Mengetahui
Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Dr. Marlina, S.Pd., M.Si
NIP. 196909021998022002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Elsi Wulandari
NIM/BP : 1100246/2011

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji

Jurusan Pendidikan Luar Biasa

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Dengan judul

Hubungan Antara Lingkungan Sekolah dengan Motivasi Belajar pada Anak Berkesulitan Belajar

(Penelitian Korelasional di Sekolah Dasar Inklusi se-Kota Bukittinggi)

Padang, Februari 2017

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Marlina, S.Pd., M.Si

1. 

2. Sekretaris : Drs. Ardisal, M.Pd

2. 

3. Anggota : Dra. Hj. Yarnis Hasan, M.Pd

3. 

4. Anggota : Martias Z. S.Pd., M.Pd

4. 

5. Anggota : Drs. Damri, M.Pd

5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “ Hubungan Antara Lingkungan Sekolah dengan Motivasi Belajar pada Anak Berkesulitan Belajar (Penelitian Korelasional di Sekolah Dasar Inklusi se-Kota Bukittinggi)”, adalah asli karya saya sendiri
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2017



Elsi Wulandari

ABSTRACT

Elsi Wulandari. 2017. “correlation between school environmental with learning motivation of student with learning difficulties”. Department of Special Education Faculty of Education Feinte Padang State University.

This research is based on student with lower motivation in learning. It seems in learning process, some students seem lazy to study, bother their friend, did not do their home work, and make a noise. Because of the case, researcher wanted more information about student learning motivation, and environmental factor that affect learning process.

In this research, method that author use is quantitative description for correlation. The goal is to understand correlation between school environmental to motivation of student who have difficulty in learning of V grade in inclusive elementary school of Bukittinggi city. Data was collected from questionnaire, and data resources was gotten from students and teacher of V grade with total 30 samples.

The result showed that the significant account is lower than alpha ($3.52 > 2,021$). Thus, the hypothesis (H_0) is rejected. Otherwise, the alternative hypothesis (H_a) is accepted. It means, that there is positive correlations between school environmental with learning motivation of students with learning difficulties at elementary school at Bukittinggi city.

ABSTRAK

Elsi Wulandari. 2017. “Hubungan Antara Lingkungan Sekolah dengan Motivasi Belajar pada Anak Berkesulitan Belajar”. Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya siswa yang memiliki motivasi belajar rendah. Hal ini terlihat ketika guru menjelaskan pelajaran didalam kelas seperti, siswa tampak malas belajar, mengganggu teman, tidak mengerjakan PR, dan membuat gaduh. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui lebih jelas motivasi belajar diri siswa, faktor lingkungan sekitar yang mempengaruhi siswa dalam belajar.

Penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif kuantitatif bersifat korelasional, dengan tujuan untuk melihat hubungan lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar anak berkesulitan belajar kelas V di sekolah dasar inklusif se-Kota Bukittinggi. Data dikumpulkan dengan angket, sedangkan sumber data dari anak dan guru kelas V sebanyak 30 sampel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai Sig lebih kecil dari alpha ($3.52 > 2,021$). Dengan demikian hipotesis (H_0) sebagaimana yang dinyatakan diatas ditolak, sebaliknya hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya, terdapat hubungan positif antara lingkungan sekolah dengan motivasi belajar anak berkesulitan belajar di sekolah dasar inklusif se-Kota Bukittinggi.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Hubungan Antara Lingkungan Sekolah Dengan Motivasi Belajar Pada Anak Berkesulitan Belajar”**. Penulisan skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program jenjang pendidikan strata satu (SI) pada jurusan Pendidikan Luar biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Sistematika penyusunan terdiri dari lima Bab, yaitu Bab I Pendahuluan, Bab II Kajian teori, Bab III Metode penelitian, Bab IV Berisi tentang hasil penelitian dan Bab V berisi kesimpulan dan saran. Untuk lebih memahami skripsi ini, juga dilengkapi lampiran-lampiran yang berhubungan dengan penelitian

Penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan yang sangat berarti dari berbagai pihak. Untuk itu dengan segala kerendahan dan ketulusan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu menyelesaikan skripsi ini khususnya dosen pembimbing akademik.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kekhilafan. Untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan dari semua pihak untuk kesempurnaan

penulisan skripsi ini, sekaligus dapat menjadi pedoman bagi penulis di masa yang akan datang.

Padang, Februari 2017

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis sampaikan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Lingkungan Sekolah Dengan Motivasi Belajar Pada Anak Berkesulitan Belajar di SD Inklusi Se-Kota Bukittinggi”.

Penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Papa dan mama yang senantiasa memberikan dukungan, doa dan materil dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada abangku satu-satunya yang paling ganteng yang telah memberikan motivasi dan dukungannya M. Agus Prasmono, A.Md
3. Ibu Dr. Marlina, S.Pd, M.Si, sebagai Ketua Jurusan PLB FIP UNP sekaligus Pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Ardisal, M.Pd, sebagai Sekretaris Jurusan sekaligus pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak/ibu, Martias Z. S.Pd., M.Pd, Drs. Damri, M.Pd, Dra. Hj. Yarmis Hasan M.Pd sebagai dosen penguji yang telah memberikan masukan dan menyempurnakan pembuatan skripsi penulis ini dan mendidik selama perkuliahan.

6. Seluruh Bapak/ibu dosen PLB FIP UNP yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis selama proses perkuliahan.
7. Seluruh staf karyawan/karyawati yang telah memberikan kemudahan selama perkuliahan sampai tugas akhir (Skripsi)
8. Kepala sekolah SDN 04 Birugo, SDN 04 Garegeh, SDN 15 PAA, SDN 06 PAA, SDN 03 PAA, SDS Al-Azhar, SDIT Cahaya Hati, yang telah memberikan izin melakukan penelitian
9. Teman seperjuangan dari SMA sampai perguruan tinggi Nelviani, S.Pd.
10. Sahabat yang terus memotivasi dan dukungannya Martini, S.Pd
11. Rekan-rekan mahasiswa dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Semoga bantuan, bimbingan dan arahan serta dorongan yang telah diberikan kepada penulis menajdi amal ibadah dan di ridhoi Allah SWT. Amin.

Penulis mengupayakan kerja yang dalam menyelesaikan skripsi dengan sebaik-baiknya, namu jika masih terdapat kekurangan, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan nantinya.

Padang, Februari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR GRAFIK	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Hakekat Lingkungan Sekolah	
1. Pengertian Lingkungan Sekolah	8
2. Ruang Lingkup Lingkungan Sekolah	10
3. Sifat dan Ciri-ciri Lingkungan Sekolah.....	10
4. Syarat-syarat Lingkungan Sekolah	11
5. Fungsi dan Peranan Sekolah	14
6. Tanggung jawab Sekolah	15
B. Hakekat Motivasi Belajar	
1. Pengertian Motivasi Belajar	16
2. Ciri- ciri Motivasi Belajar	17
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi	19
4. Prinsip-prinsip Motivasi Belajar	22
5. Fungsi Motivasi dalam Belajar	26
6. Bentuk-bentuk Motivasi dalam Belajar di Sekolah	28
C. Hakekat Anak Berkesulitan Belajar	
1. Pengertian Anak Berkesulitan Belajar	29
2. Karakteristik Anak Berkesulitan Belajar	31

3. Klasifikasi Anak Berkesulitan Belajar	32
4. Faktor penyebab Anak Berkesulitan Belajar	34
5. Masalah dan dampak dari siswa kesulitan belajar	35
6. Prinsip- prinsip Pembelajaran Anak Berkesulitan Belajar.....	36
D. Penelitian yang Relevan.....	37
E. Kerangka Konseptual	38
F. Asumsi	39
G. Hipotesis	40
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	41
B. Variabel Penelitian	42
C. Definisi Operasional Variabel	
1. Variabel Terikat	43
2. Variabel Bebas	43
D. Subjek Penelitian	44
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	
1. Teknik Pengumpulan Data	46
2. Alat Pengumpulan Data	47
F. Pengkajian Instrumen	
1.. Validitas	51
2.. Reliabilitas	52
3.. Teknik dan Analisis Data	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Pengkajian Data Instrumen	
1. Validitas.....	58
2. Reliabilitas	61
B. Analisis Data	
1. Variabel Lingkungan Sekolah (X).....	63
2. Variabel Motivasi Belajar (Y)	66
C. Analisis Data	
1. Uji Persyaratan Analisis	68
2. Pengujian Hipotesis	70
D. Pembahasan.....	72
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	80

DAFTAR LAMPIRAN	82
------------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Daftar Sekolah Inklusif se-kota Bukittinggi	45
3.2 Kisi – kisi Instrumen Penelitian	49
3.3 Skor Jawaban Hubungan Antara Lingkungan Sekolah dengan Motivasi Belajar pada Anak Berkesulitan Belajar	57
4.1 Uji Validitas item pernyataan nomor 1	59
4.2 Perhitungan Korelasi Product Moment Variabel Lingkungan Sekolah (X) dan Variabel Motivasi Belajar (Y)	62
4.3 Rangkuman Hasil Statistik Dasar Variabel Lingkungan Sekolah (X) dan Motivasi Belajar (Y)	63
4.4 Distribusi Frekuensi Kelas Interval Variabel Lingkungan Sekolah (X)	63
4.5 Klasifikasi Data Variabel Lingkungan Sekolah (X)	64
4.6 Distribusi Frekuensi Kelas Interval Variabel Motivasi Belajar (Y)	67
4.7 Klasifikasi Data Variabel Motivasi Belajar (Y)	68
4.8 Uji Normalitas	69
4.9 Uji Linieritas	70
4.10 Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Antara Variabel Lingkungan Sekolah (X) dengan Motivasi Belajar (Y)	71

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
2.1 Kerangka Konseptual	38

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
4.1 Histogram Distribusi Frekuensi Kelas Interval Variabel Lingkungan Sekolah (X)	64
4.2 Histogram Klasifikasi Data Variabel Lingkungan Sekolah (X)	65
4.3 Histogram Distribusi Frekuensi Kelas Interval Variabel Motivasi Belajar (Y)	67
4.4 Histogram Klasifikasi Data Variabel Motivasi Belajar (Y).....	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Kuesioner Penelitian	84
II. Hasil Deskripsi Variabel Penelitian	96
III. Uji Persyaratan Analisa	101
IV. Uji Validitas	103

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan yang dilakukan sebagai hasil pengalamannya berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Dengan belajar seseorang bisa menambah ilmu pengetahuannya dari tidak tahu menjadi tahu dari tidak bisa menjadi bisa sehingga dapat membentuk perubahan perilaku dalam diri siswa tersebut. Selain itu, siswa dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Lingkungan merupakan sumber belajar yang berpengaruh terhadap proses belajar dan perkembangan siswa. Artinya, lingkungan belajar merupakan tempat berlangsungnya kegiatan belajar yang berpengaruh terhadap siswa. Lingkungan belajar mempunyai peranan yang sangat penting untuk melaksanakan proses pembelajaran. Misalnya saja, lingkungan belajar yang lengkap dengan sarana dan prasarana yang memadai tentunya akan lebih memudahkan para pendidik untuk melakukan tugasnya dengan baik, dan sebaliknya, akan ada hambatan jika ternyata lingkungan belajar yang tidak layak untuk dijadikan tempat pembelajaran. Lingkungan belajar salah satunya adalah lingkungan sekolah.

Lingkungan sekolah merupakan tempat proses belajar mengajar siswa. Lingkungan sekolah yang nyaman dan bersih dapat mendukung tumbuh kembang siswa secara optimal, anak-anak menjadi lebih sehat dan dapat berpikir secara jernih, sehingga dapat menjadi anak-anak yang cerdas dan kelak menjadi sumber

daya manusia yang berkualitas. Lingkungan sekolah merupakan salah satu tempat atau wahana yang paling umum digunakan sebagai media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Lingkungan sekolah yang paling dianggap dapat menumbuhkan minat dan merangsang para pelajar untuk berbuat dan membuktikan hasil pembelajaran yang diterima, khususnya pada bidang ilmu pengetahuan alam. Dalam setiap aspek dan perilaku siswa tentunya tampak dari kebiasaannya setiap hari. Demikianlah dengan lingkungan kelas bahkan lingkungan sekolah sekalipun. Bila lingkungan sekolah maupun lingkungan kelas termasuk ruangan kelas bersih dan ditata sebaik-baiknya, maka motivasi belajar yang timbul akan memotivasi siswa untuk belajar dengan bersungguh-sungguh. Artinya, suasana yang dimaksud adalah suasana pembelajaran yang kondusif.

Kondusif berarti benar-benar mendukung keberlangsungan proses pembelajaran. Suasana saat proses belajar dapat mempengaruhi efisiensi waktu belajar. Dengan suasana yang kurang kondusif akan membuat siswa tidak fokus terhadap proses pembelajaran sehingga waktu belajar pun tidak efektif.

Suasana lingkungan yang kondusif maka motivasi itu akan meningkat dan dapat mendorong motivasi belajar siswa, terutama siswa kesulitan belajar. Artinya, motivasi merupakan dorongan untuk dapat melakukan sebuah kegiatan belajar siswa dengan sungguh-sungguh. Jadi, motivasi belajar dan lingkungan belajar merupakan satu kesatuan yang saling berhubungan dan tidak dapat dipisahkan bagi siswa dalam proses pembelajaran. Dengan suasana lingkungan belajar yang kondusif maka motivasi akan meningkat untuk belajar sungguh-sungguh sehingga mendorong keberhasilan siswa dalam belajar.

Motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengubah tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya (UNO, 2013:1). Artinya, siswa yang memiliki motivasi kuat akan memiliki keinginan yang kuat untuk melakukan kegiatan belajar.

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis melakukan studi pendahuluan. Studi pendahuluan dilakukan bertujuan untuk membuktikan hubungan antara motivasi belajar siswa terutama siswa berkesulitan belajar dengan lingkungan sekolah. Studi pendahuluan penulis lakukan di sekolah inklusif yang berada di Bukittinggi. Adapun sekolah yang dijadikan sebagai tempat studi pendahuluan diantaranya, SDN 06 Pulai Anak Air, SDN 06 Parit Antang, SDN 03 Pulai Anak Air, SDIT Cahaya hati, SDN 04 Garegeh, SDN 04 Birugo, SDS Al-Azhar, SDN 15 Pulai Anak Air, SDN 04 Bukit Apit, dan SDS Syahrial Ilmi.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan diperoleh gambaran bahwa siswa berkesulitan belajar memiliki motivasi belajar yang rendah sebanyak 30 siswa. Hal ini disebabkan oleh lingkungan belajar yang kurang kondusif sehingga semangat belajar siswa lemah. Dari wawancara yang penulis lakukan terhadap orang siswa, siswa keluar dari kelas dengan alasan ke kamar mandi untuk menghilangkan rasa bosan saat berada di dalam kelas, salah satunya disebabkan oleh kondisi fisik kelas yang kurang kondusif. Terkait hal di atas, adanya ruang kelas tidak beraturan, penataan ruangan kelas yang kurang efisien, dekatnya ruangan kelas dengan kantin, sempitnya ruangan kelas, kurangnya pencahayaan, kursi dan meja yang kurang layak digunakan untuk anak kelas V sekolah inklusif. Kondisi ini tentunya sangat mengganggu aktivitas belajar siswa.

Kemudian, penataan tempat duduk yang permanen, tidak di ubah-ubahnya susunan tempat duduk. Poster-poster yang digantungkan secara sembarangan, dan warna cat kelas yang telah pudar membuat motivasi belajar siswa terpengaruh. Oleh karena itu, suasana lingkungan belajar di sekolah harus diciptakan seoptimal mungkin untuk mendukung siswa agar merasa nyaman dan betah untuk belajar. Suasana lingkungan belajar siswa tentunya akan mempengaruhi motivasi belajar siswa ketika belajar.

Motivasi belajar siswa tersebut akan mempengaruhi bagaimana proses pembelajaran di dalam kelas. Sebuah proses pembelajaran yang didukung dengan motivasi belajar siswa yang besar akan berjalan lebih efektif. Hal ini dikarenakan, siswa adalah tujuan utama dari pembelajaran itu sendiri. Dengan adanya suasana lingkungan belajar yang baik siswa akan memiliki kesiapan dan persiapan untuk belajar. Selain dari itu, dukungan suasana lingkungan belajar yang kondusif akan memberikan dampak yang positif bagi siswa dan tentunya berpengaruh juga terhadap motivasi belajar siswa.

Hal ini senada dengan Hamzah (2006:1) yang menyatakan bahwa motivasi merupakan dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertindak laku. Dorongan itu berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu sesuai dengan dorongan dari dalam dirinya. Oleh karena itu, perbuatan seseorang yang didasarkan atas motivasi tertentu yang dipengaruhi faktor dari dalam diri individu maupun luar lingkungan sekitar individu.

Dalam hal anak mengalami kesulitan belajar atau tidak dapat mengintegrasikan dirinya dalam kelompok belajar sering dianggap sebagai

masalah pribadi siswa yang bersangkutan. Akan tetapi, bukankah banyak kesulitan yang timbulnya justru sebagai akibat struktur dan program kerja sekolah-sekolah tersebut. Dengan demikian dapat dilihat bahwa sekolah-sekolah tersebut ternyata berusaha memerangi apa yang diakibatkan sendiri, misalnya kemalasan, kurangnya perhatian, kepasifan, dan keagresifan.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul :

“Hubungan Antara Lingkungan Sekolah dengan Motivasi Belajar pada Anak Berkesulitan Belajar di Sekolah Dasar Inklusi se-Kota Bukittinggi”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Motivasi belajar siswa berkesulitan belajar masih rendah.
2. Lingkungan sekolah kurang kondusif.
3. Siswa cepat merasa bosan saat di ruangan kelas karena kondisi fisik kurang kondusif, seperti poster-poster yang di gantungkan secara sembarangan, dan warna cat kelas yang telah pudar.
4. Ruang kelas tidak beraturan, penataan ruangan kelas yang kurang efisien, dan kurangnya pencahayaan sehingga mengganggu aktivitas belajar siswa.
5. Siswa berkesulitan belajar tidak dapat mengintegrasikan dirinya sehingga memerlukan lingkungan belajar yang kondusif agar motivasi belajar dapat meningkat.

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dari maka penelitian ini dibatasi pada : Lingkungan sekolah, yaitu lingkungan di dalam area sekolah baik fisik maupun non fisik. Sedangkan motivasi belajar adalah motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat hubungan lingkungan sekolah dengan motivasi belajar pada anak berkesulitan belajar di SD inklusi se-Kota Bukittinggi?
2. Berapakah indeks hubungan lingkungan sekolah dengan motivasi belajar pada anak berkesulitan belajar di SD inklusi se-Kota Bukittinggi
3. Adakah pengaruh lingkungan sekolah dengan motivasi belajar siswa berkesulitan belajar di SD inklusi se-kota Bukittinggi ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini dilakukan adalah :

1. Mengetahui hubungan lingkungan sekolah dengan motivasi belajar pada anak berkesulitan belajar di SD inklusi se-Kota Bukittinggi
2. Mengetahui indeks hubungan lingkungan sekolah dengan motivasi belajar pada anak berkesulitan belajar di SD inklusi se-Kota Bukittinggi
3. Mengetahui besarnya pengaruh lingkungan sekolah dengan motivasi belajar pada anak berkesulitan belajar di SD inklusi se-kota Bukittinggi.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak antara lain:

1. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang pengaruh antara lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar pada anak berkesulitan belajar

2. Bagi guru dan pihak sekolah

Membantu guru dalam mengetahui pengaruh antara lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar pada anak berkesulitan belajar sehingga dapat memberikan metode pembelajaran yang tepat bagi anak berkesulitan belajar dan meningkatkan minat anak untuk belajar

3. Bagi peneliti berikutnya

Dapat dijadikan sebagai referensi dalam mengetahui pengaruh antara lingkungan terhadap motivasi belajar pada anak berkesulitan belajar di sekolah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara lingkungan sekolah dengan motivasi belajar pada anak berkesulitan belajar.

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan sekolah berhubungan positif dengan motivasi belajar pada anak berkesulitan belajar ini dapat dilihat dari hasil sig. alpha ($0,708 > 0,05$) menyatakan antara lingkungan sekolah dengan motivasi belajar terdapat hubungan yang linear. Dengan lingkungan sekolah yang baik maka motivasi belajar juga baik.

Dari indeks hubungan lingkungan sekolah dengan motivasi belajar anak berkesulitan belajar terlihat bahwa terdapat pengaruh lingkungan sekolah dengan motivasi belajar siswa berkesulitan belajar. Hal ini didasarkan bahwa lingkungan sekolah di sekolah dasar inklusif se-kota Bukittinggi berada diatas kelas interval kelompok dengan nilai persentase 56,1%. Begitu juga motivasi belajar anak di sekolah dasar inklusif se-kota Bukittinggi berada diatas kelas interval kelompok dengan nilai persentase 23,2%.

Dari hasil penelitian bahwa lingkungan sekolah berpengaruh besar terhadap motivasi belajar, ini dinyatakan dengan nilai sig. lebih kecil dai sig. alpha ($3,52 > 2,021$). Dengan demikian hipotesis (Ho) sebagaimana yang dinyatakan diatas ditolak, sebaliknya hipotesis alternatif (Ha) diterima. maka disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan sekolah

dengan motivasi belajar anak berkesulitan belajar di Sekolah Dasar Inklusif se-Kota Bukittinggi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Pihak Sekolah

Lingkungan sekolah sebaiknya memberikan lingkungan yang baik dan ramah seperti metode mengajar yang baik, kurikulum yang diterapkan disekolah baik, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa dan disiplin sekolah serta fasilitas sekolah juga baik, sehingga motivasi belajar siswa dapat meningkat. Dengan demikian motivasi belajar anak juga akan meningkat. Selain itu, dalam kegiatan belajar mengajar guru harus memberikan motivasi belajar yang bersifat mendukung dan dapat meningkatkan motivasi belajar, seperti dorongan untuk mencapai hasil belajar yang baik.

2. Siswa

Hendaknya siswa dapat menerapkan dan menjaga potensi dan aset yang adadilingkungan sekolah sehingga dapat menumbuhkan keinginan untuk lebih giat dalam proses belajar mengajar.

3. Orangtua

Orangtua sebaiknya mendukung dan mengarahkan program untuk membangun motivasi anak belajar disekolah.

4. Peneliti selanjutnya yang akan meneliti

Peneliti lain yang ingin mengadakan penelitian dengan masalah yang sejenis, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar pijakan penelitian yang akan diteliti peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Muri Yusuf. 2007. *Metodologi Penelitian*. Padang: UNP PRESS.
- Arida Febriyanti. 2014. Hubungan Suasana Lingkungan Belajar dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Gugus III Kota Bengkulu. *Skripsi* (tidak diterbitkan). Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Dimiyati. 2013. *Lingkungan Sekolah Formal*. Jakarta: Depdikbud.
- E. Kosasih. 2012. *Cara Bijak Memahami Anak Berkebutuhan Khusus*. Bandung: Yrama Widya.
- Ericson Damanik. 2013. *Pengertian Sekolah*. Jakarta: Balai Pustaka
- Evi Rahmawati. 2014. Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas VIII³ SMP Muhammadiyah 22 Pamulang. *Skripsi* (tidak diterbitkan). Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Ganda Sumekar. 2009. *Siswa Berkebutuhan Khusus*. Padang: UNP Press.
- Hasbullah. 2006. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ira Otavia. 2015. Pengaruh lingkungan sekolah Terhadap motivasi belajar siswa kelas V Sekolah Dasar didaerah Binaan Kecamatan limpung Kabupaten Batang. Semarang: Jurusan pendidikan guru sekolah dasar Fakultas ilmu pendidikan Universitas negeri semarang.
- Mahmud Yunus. 2013. *Pokok-pokok Pendidikan dan Pengajaran*. Jakarta: PT Hidakarya Agung.
- Marlina. 2009. *Asesmen pada Anak Berkebutuhan Khusus*. . Padang: UNP Press.
- Martini Jamaris. 2009. *Anak Kesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Martini Jamaris. 2013. *Kesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Muhibbin Syah. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mulyono Abdurahman. 2012. *Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Oemar Hamalik. 1992. *Motivasi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.